

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit) /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)

UNTUK PERIODE – PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006/
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2007 AND 2006

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 dan untuk periode-
periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2007 and 2006 and for the periods
then ended (Unaudited)

Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	6

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
JUNE 30, 2007 AND 2006 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	83.111	2f,3	34.148	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	5.812	2g,4	5.648	Temporary investments
Piutang usaha		2h,5		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	19.429	2d,31	12.724	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.714 tahun 2007 dan Rp 1.624 tahun 2006	76.839		77.500	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,714 in 2007 and Rp 1,624 in 2006
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	48.392		64.456	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.715 tahun 2007 dan Rp 3.628 tahun 2006	750.053	2i,6	633.175	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 2,715 in 2007 and Rp 3,628 in 2006
Uang muka	107.860		85.626	Advances
Pajak dibayar dimuka	55.326	2r,7	16.615	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	94.828	2j,8	87.328	Prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar	1.241.650		1.017.220	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	29.124	2d,9a,31	44.011	Accounts receivable from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	10.336	2r	14.974	Deferred tax assets - net
Instrumen keuangan derivatif	118.269	2t,30	-	Derivative financial instruments
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	21.242	2j,8	17.323	Long-term portion of prepaid rent
Investasi saham	-	2g,10	233.770	Investments in shares of stock
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 558.948 tahun 2007 dan Rp 408.373 tahun 2006	999.352	2k,2l,11	667.654	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 558,948 in 2007 and Rp 408,373 in 2006
Uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko	22.632		20.062	Advances for purchase of property and equipment and shops renovation
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	12.136	2m,33g	11.660	Deferred license fees - net
Kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	543	2l	750	Deferred loss on sale and lease-back transaction
Uang jaminan	78.958		67.761	Refundable deposits
Lain-lain	7.026		3.109	Others
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.299.618		1.081.074	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	2.541.268		2.098.294	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 (Lanjutan - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
JUNE 30, 2007 AND 2006 (Continued - Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka pendek	4.530	12	527.174	Short-term loans
Hutang usaha kepada pihak ketiga	218.483	13	183.197	Trade accounts payable to third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	46.225	14	36.475	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	30.981	2r,15,28	27.496	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	34.023	16	30.596	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	19.585	2q	12.710	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	46.105	17	15.950	Bank loans
Sewa guna usaha	591	2l,18	2.168	Lease liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>400.523</u>		<u>835.766</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	104	2d,9b,31	-	Accounts payable to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	16.974	2r	10.408	Deferred tax liabilities - net
Hutang premi opsi	120.845	2t,30	-	Premium payable
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	766.067	17	36.278	Bank loans
Sewa guna usaha	667	2l,18	265	Lease liabilities
Uang jaminan penyewa	6.824		1.356	Tenants' deposit
Kewajiban imbalan pasca kerja	56.596	2e,2n,19	50.744	Post-employment benefits obligation
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	-	2l	66	Deferred gain on sale and lease-back transactions
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>968.077</u>		<u>99.117</u>	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>52</u>	20	<u>40</u>	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per shares
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000	21	830.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947	2p,22	46.947	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	2b,2o,23	(53.537)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	-	2g,10	83.770	Unrealized gain on increase in value of available for sale securities - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	35.920	24	34.240	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	313.286		221.951	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.172.616</u>		<u>1.163.371</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>2.541.268</u></u>		<u><u>2.098.294</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007
DAN 2006 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2007 AND 2006
(Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
PENJUALAN BERSIH	1.726.470	2d,2q,25,31	1.517.398	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.079.017	2d,2q,26,31	959.241	COST OF SALES
LABA KOTOR	647.453		558.157	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2q,27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	476.886		403.017	Selling
Umum dan administrasi	77.955		67.076	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	554.841		470.093	Total Operating Expenses
LABA USAHA	92.612		88.064	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2q		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	2.262		2.345	Interest income
Amortisasi kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersih	(95)	2l	(160)	Amortization of deferred loss on sale and lease-back transaction - net
Kerugian penjualan aktiva tetap	(292)	2k	(1.820)	Loss on sale of property and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	669	2c, 2t, 30	(2.030)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(34.220)		(34.066)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(4.286)		(3.585)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(35.962)		(39.316)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	56.650		48.748	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	14.289	2r,28	13.293	TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	42.361		35.455	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	-	20	-	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH	42.361		35.455	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	25,52	2s,29	21,36	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2007 AND 2006 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on increase in value of available for sale securities	Saldo laba/Retained Earning		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2006		830.000	46.947	(53.537)	75.845	6.000	214.736	1.119.991	Balance as of January 1, 2006
Penggunaan laba tahun 2005 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham	24	-	-	-	-	28.240	(28.240)	-	Usage of 2005 net income based on Shareholder Meeting
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	2g,10	-	-	-	7.925	-	-	7.925	Unrealized gain on increase in value of available for sale securities - net
Laba bersih periode enam bulan berjalan		-	-	-	-	-	35.455	35.455	Net Income for six month periods
Saldo per 30 Juni 2006		<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>83.770</u>	<u>34.240</u>	<u>221.951</u>	<u>1.163.371</u>	Balance as of June 30, 2006
Saldo per 1 Januari 2007		830.000	46.947	(53.537)	-	11.000	295.845	1.130.255	Balance as of January 1, 2007
Penggunaan laba tahun 2006 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham	24	-	-	-	-	24.920	(24.920)	-	Usage of 2006 net income based on Shareholder Meeting
Laba bersih periode enam bulan berjalan		-	-	-	-	-	42.361	42.361	Net Income for six month periods
Saldo per 30 Juni 2007		<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>-</u>	<u>35.920</u>	<u>313.286</u>	<u>1.172.616</u>	Balance as of June 30, 2007

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007
DAN 2006 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2007 AND 2006
(Tidak Diaudit)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2007	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.726.880	1.503.856	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(1.790.949)</u>	<u>(1.541.445)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(64.069)	(37.589)	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(45.058)	(35.761)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(15.928)</u>	<u>(28.013)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Dipergunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(125.055)</u>	<u>(101.363)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi sementara dan investasi saham - bersih	1.060	4.219	Proceeds of temporary investments and investment in shares of stock - net
Penerimaan bunga	2.262	2.345	Interest received
Hasil penjualan aktiva tetap	587	697	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aktiva tetap	(133.995)	(121.154)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan dan aktiva lain-lain	(11.670)	(15.525)	Placements of refundable deposits and other assets
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	-	(1.264)	Additions to deferred license fees
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko	<u>(22.632)</u>	<u>(20.062)</u>	Additions to advances for purchase of property and equipment and shops renovation
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(164.388)</u>	<u>(150.744)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) hutang jangka pendek - bersih	(480.972)	212.803	Additional (payment) of short-term loans - net
Pembayaran hutang sewa guna usaha dan hutang pembelian aktiva tetap	(858)	(2.133)	Payment of lease liabilities and liability for the purchase of property and equipment
Penambahan hutang bank jangka panjang	801.970	-	Additional long-term bank loan
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(108.077)	(7.923)	Payment of long-term bank loan
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	<u>(318)</u>	<u>(27)</u>	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>211.745</u>	<u>202.720</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(77.698)	(49.387)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	160.809	83.535	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>83.111</u>	<u>34.148</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Reklasifikasi aktiva tetap yang belum digunakan ke aktiva tetap	2.865	4.120	Reclassification of unused property and equipment to property and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta notaris No. 19 tanggal 27 Agustus 2004 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan perubahan ketentuan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-13/PM/1997, tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 tanggal 1 September 2004 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 Nopember 2004 Tambahan No. 11588.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav.1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 600 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing 4.327 karyawan dan 4.008 karyawan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association has been amended by notarial deed No. 19 dated August 27, 2004 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary public in Jakarta, concerning changes in the Company's status from private company to a public company, change the name of the Company to PT. Mitra Adiperkasa Tbk and the changes to accommodate Law No. 1, 1995 on Limited Company, Law No. 8, 1995 about Capital Markets and Decision of the Chief of Capital Markets Supervisory Agency No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Principal Articles of Association of Public Companies and Companies who have Conducted Public Equity Offering. These amendments had been approved by the Minister of Justice and Human Rights through Decision Letter No. C-21990.HT.01.04.TH. 2004 dated September 1, 2004 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 2004, supplement No. 11588.

The Company's office is located at Wisma 46, Kota BNI, 8th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, farming, fishery, animal husbandry and mining. Presently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 600 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company had total employees of 4,327 in 2007 and 4,008 in 2006.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of June 30, 2007 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)

Mien Sugandhi

President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)

Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Fransiscus Xaverius Boyke Gozali
Ferry Lawrentius Hollen
Matheus Rukmasaleh Arif
Juliani Gozali
Kentjana Indriawati

Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioners

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur tidak terafiliasi
Direktur

Herman Bernhard Leopold Mantiri
Virendra Prakash Sharma
Michael David Capper
Susiana Latif
Indrawana Widjaja
Sjeniwati Gusman
Alan George Thomson

President Director
Vice President Director
Unaffiliated Director
Directors

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2007, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

c. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through letter No. S-3354/PM/2004 for its public offering of 500,000,000 shares.

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed in the Jakarta Stock Exchange.

As of June 30, 2007, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aktiva 30 Juni 2007/ Total assets as of June 30, 2007
	2007	2006		
Penjualan retail/Retail business				
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")			2000	91.663
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")			2005	177.865
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")			2006	29.307
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
PT Prima Buana Perkasa ("PBP") (d/h/formerly PT Mitra Coffee International (MCI))			Tahap pengembangan/ Development phase	100.015
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
Departemen store/Department stores				
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")			2004	103.782
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Java Retailindo ("JR")			2000	52.241
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,90	99,90		
Tidak langsung/Indirect*)	0,10	0,10		
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")			1989	615.334
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,00	99,00		
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00		
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")			2007	77.484
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Hamparan Nusantara ("HN")			Tahap pengembangan/ Development phase	52.439
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")			Tahap pengembangan/ Development phase	25.712
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant				
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")			2002	113.349
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aktiva 30 Juni 2007/ Total assets as of June 30, 2007
	2007	2006		
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant				
PT Sari Boga Lestari ("SBL")			1997	62.215
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,97	99,97		
Tidak langsung/Indirect*)	0,03	0,03		
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")			2006	40.495
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect***)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")			2007	15.756
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
PT Sari Icecream Indonesia ("SII")			Tahap pengembangan/ Development phase	15.002
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
Toko buku/Book stores				
PT Kinokunia Bukindo ("KB")			1999	51.688
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,96	99,96		
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,04		
Manufaktur/Manufacturing				
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")			2001	36.069
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,86	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,14	0,14		
Lain-lain/Others				
PT Premier Capital Investment ("PCI")	99,50	99,99	2001	3.184
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")			2000	3.410
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect*)	2,00	2,00		
PT Siola Sandimas ("SS")				41.755
Langsung/Direct	99,99	-	1994	
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		

*) Pemilikan tidak langsung melalui PCI/Indirect ownership through PCI.

**) Pemilikan tidak langsung melalui PLI/Indirect ownership through PLI.

***) Pemilikan tidak langsung melalui SBL/Indirect ownership through SBL.

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 1c). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (see Note 1c). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights, other than those excluded because control is temporary or due to long-term restrictions significantly impairing the subsidiary's ability to transfer funds to the Company.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred

diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Akuisisi dalam rangka transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual, termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

revenue and recognized as revenue on a straight-line method over twenty years.

Acquisitions in the restructuring transactions among entities under common control is recorded with the same way with pooling of interests method.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

The results of operation of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

d. Transactions With Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminan atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi Efek Ekuitas Yang Nilai Wajarnya Tersedia Dan Efek Hutang

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Investments

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Investments in equity securities with readily determinable fair values and debt securities

Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in the current operations.

Investments in available for sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.

Investments in debt securities held to maturity are stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

Securities available for sale held temporarily and debt securities held to maturity with terms of less than one year are presented as temporary investments.

investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi investee.

Penghasilan, aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan goodwill atas akuisisi entitas yang dikendalikan (lihat kebijakan akuntansi mengenai prinsip konsolidasi). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

Investasi Lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments.

Goodwill from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (see accounting policy for principles of consolidation). The amortization of goodwill is included in the Company's share in the results of operations of the associates.

Other Investment

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost.

The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments which is charged directly to current operations.

h. Allowance for Doubtful Accounts

Accounts receivable are stated at their nominal value less allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Accounts receivable deemed uncollectible are written off.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO) (Catatan 33).

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan sebagai aktiva lain-lain dan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

JR's inventory is determined using the first-in, first-out (FIFO) method (see Note 33).

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is provided based on the review of the status of the individual inventories at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Land are stated at cost and are not depreciated. Unused property, plant and equipment are presented as other assets and are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future

memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

I. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating leases).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - pemilikan langsung (Catatan 2k).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual harus diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas

economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

I. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

- 1) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- 2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.
- 3) Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property, plant and equipment (see Note 2k).

Sale and leaseback transaction has to be treated as two separate transactions which are sales transaction and lease transaction. The difference between the market value and the book value of the asset sold should be recognized and recorded as deferred gain or loss. Amortization of deferred gain or loss should be treated in proportion to the amortization expense of the leased asset for

keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan harus dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunausahakan.

capital lease.

m. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

m. Trademark and Deferred License Fees

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aktiva tidak berwujud dengan pertimbangan aktiva tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus masing-masing selama 10 tahun dan 15 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 3 tahun sampai dengan 5 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method for 10 years up to 15 years, except for initial franchise expense which is amortized from 3 years up to 5 years commencing at the start of commercial operations.

n. Imbalan Pasca Kerja

n. Post-Employment Benefits

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

o. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

o. Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aktiva, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction between entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions between entities under common control" and presented as part of equity.

p. Biaya Emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – Cash on Delivery, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (consignor).

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

p. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part cost of sales) are recorded as amounts payable to consignors.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Rental income received in advance are recorded as deferred income and recognized as income over the rental periods using straight-line method.

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

s. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

t. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laoran keuangan.

t. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Dengan demikian, keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standards have not been met. Accordingly, gains or losses on derivative financial instruments are recognized in earnings.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

The company and its subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contract are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses recognized in earnings.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Kas	3.491	2.735	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	15.982	1.778	Bank Mandiri
Bank Ganesha	7.126	8.907	Bank Ganesha
Bank Central Asia	5.200	5.710	Bank Central Asia
Bank Internasional Indonesia	2.502	3.154	Bank Internasional Indonesia
Bank Permata	1.571	82	Bank Permata
Bank Mega	1.043	948	Bank Mega
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	5.450	4.422	Others (below Rp 1 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	378	56	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Pan Indonesia	278	1.064	Bank Pan Indonesia
Bank Internasional Indonesia	268	248	Bank Internasional Indonesia
Bank Niaga	85	641	Bank Niaga
Lain-lain	71	55	Others
Poundsterling			Poundsterling
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	39	43	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Internasional Indonesia	103	182	Bank Internasional Indonesia
Jumlah Bank	<u>40.096</u>	<u>27.290</u>	Subtotal Bank

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2007	2006	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Internasional			Bank Internasional
Indonesia	18.550	-	Indonesia
Bank Ganesha	10.900	1.800	Bank Ganesha
Bank Central Asia	8.000	-	Bank Artos Indonesia
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited,			Banking Corporation Limited,
Jakarta	1.847	1.851	Jakarta
Bank Pan Indonesia	-	472	Bank Pan Indonesia
Euro			Euro
Bank Mandiri	227	-	Bank Mandiri
Jumlah Deposito Berjangka	39.524	4.123	Subtotal Time Deposits
Jumlah	83.111	34.148	Total
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rates per annum on time
per tahun			deposits
Rupiah	3,50% - 7,00%	8,00% - 8,50%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3,00%	3,50%	U.S. Dollar
Euro	1,00%	-	Euro

4. INVESTASI SEMENTARA

4. TEMPORARY INVESTMENTS

	2007	2006	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Internasional Indonesia	-	3.504	Bank Internasional Indonesia
Euro			Euro
Bank Internasional Indonesia	4.051	1.247	Bank Internasional Indonesia
Bank Niaga	933	897	Bank Niaga
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	709	-	Bank Pan Indonesia
Bank Mandiri	119	-	Bank Mandiri
Jumlah	5.812	5.648	Total
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rates per annum on time
per tahun			deposits
Rupiah	-	8,05%	Rupiah
Euro	1,25% - 2,00%	1,20% - 1,25%	Euro
Dollar Amerika Serikat	3,00% - 3,25%	-	U.S. Dollar

Jangka waktu deposito berjangka berkisar 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas pembukaan kredit impor dan hutang.

The time deposits above have an average term of one month, and are used as guarantees for letters of credit and payable.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2007	2006	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31)			Related parties (see Note 31)
TS Lifestyle Ltd., Thailand	10.121	5.150	TS Lifestyle Ltd., Thailand
PT Buana Mega Bimasakti	5.931	6.224	PT Buana Mega Bimasakti
PT Prima Utama Mitra Abadi	2.517	346	PT Prima Utama Mitra Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700 juta)	860	1.004	Others (below Rp 700 million each)
Jumlah	<u>19.429</u>	<u>12.724</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	78.553	79.124	Receivables from merchandise sales
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.714)</u>	<u>(1.624)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>76.839</u>	<u>77.500</u>	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>96.268</u></u>	<u><u>90.224</u></u>	Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	63.810	62.039	Current
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	17.483	14.000	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	3.617	5.252	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	4.534	4.155	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	4.071	3.587	91 - 120 days
> 120 hari	4.467	2.815	> 120 days
Jumlah	97.982	91.848	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.714)</u>	<u>(1.624)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>96.268</u></u>	<u><u>90.224</u></u>	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currencies
Rupiah	85.636	84.470	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>12.346</u>	<u>7.378</u>	U.S. Dollar
Jumlah	97.982	91.848	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.714)</u>	<u>(1.624)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>96.268</u></u>	<u><u>90.224</u></u>	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:
Saldo awal	1.729	1.624	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	-	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	<u>(15)</u>	<u>-</u>	Written off during the year
Saldo akhir	<u><u>1.714</u></u>	<u><u>1.624</u></u>	Ending balance

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek dan hutang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Trade accounts receivable are used as collateral for short-term loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 17).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2007	2006	
Barang dagangan			Merchandise and finished goods
Pakaian dan asesoris	273.370	229.088	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	243.507	189.917	Footwear and accessories
			Sports wear and sport accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	46.410	42.194	Books and stationaries
Buku dan alat tulis	34.453	34.507	Toys and accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	31.194	30.803	Golf and accessories
Golf dan asesoris	26.899	20.469	Supermarket
Pasar swalayan	24.161	20.970	Health and beauty products
Produk kesehatan dan kecantikan	12.695	13.970	Rackets and accessories
Raket dan asesoris	11.202	17.021	Food and beverages
Makanan dan minuman	8.606	5.038	Watches and sunglasses
Jam tangan dan kacamata	7.396	4.167	Homeware equipments
Peralatan rumah tangga	4.997	5.073	Handicraft
Kerajinan tangan	473	814	Others
Lain - lain	4.231	2.066	
			Total merchandise and finished goods
Jumlah barang dagangan	729.594	616.097	
Bahan kemasan	10.861	10.716	Packing materials
Jumlah	740.455	626.813	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment Industry (manufacturing)
Barang jadi	4.650	1.499	Finished goods
Barang dalam proses	3.557	3.443	Work in process
Bahan baku	4.106	5.048	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	12.313	9.990	Total garment industry
Jumlah persediaan	752.768	636.803	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.715)	(3.628)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	750.053	633.175	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	3.641	3.908	Balance at beginning of the year
Penghapusan tahun berjalan	(926)	(280)	Written-off during the year
Saldo akhir	2.715	3.628	Balance at end of year

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek dan hutang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Inventories are used as collateral for short-term loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 17).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 975.972 pada tanggal 30 Juni 2007 dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Sinar Mas dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 900.490 pada tanggal 30 Juni 2006. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan dan anak perusahaan atas persediaan yang diasuransikan.

All inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for Rp 975,972 as of June 30, 2007 and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Sinar Mas for Rp 900,490 as of June 30, 2006. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries to the inventory insured.

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID TAXES

	2007	2006	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	1.984	1.948	Article 22
Pasal 23	250	33	Article 23
Pasal 25	1.040	3.091	Article 25
Pasal 28 A			Article 28 A
Perusahaan	18.340	-	The Company
Anak perusahaan	18.771	1.103	Subsidiaries
Fiskal	239	125	Exit tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	14.702	10.315	Value added tax - net
Jumlah	<u>55.326</u>	<u>16.615</u>	Total

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2007	2006	
Sewa dibayar dimuka	93.336	88.318	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>21.242</u>	<u>17.323</u>	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	72.094	70.995	Current portion of prepaid rent
Asuransi	3.124	3.756	Insurance
Iklan dan promosi	1.264	1.034	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>18.346</u>	<u>11.543</u>	Others
Jumlah	<u>94.828</u>	<u>87.328</u>	Total

9. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Piutang

	2007
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	10.177
PT Map Premier Indonesia (MPI)	9.901
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	4.768
TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)	3.810
PT Map Nusantara (MN)	94
Karyawan	21
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	353
Jumlah	29.124

Piutang Perusahaan kepada BMB merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan insentif (potongan) akhir tahun, pemberian jasa manajemen dan biaya-biaya BMB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang Perusahaan kepada MPI merupakan piutang atas penjualan investasi saham pada PUM dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008.

Piutang kepada SIN merupakan piutang MGP yang timbul dari pengalihan aktiva dan kewajiban MGP ke SIN dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh MGP. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008.

Piutang kepada TL, MN dan PUM merupakan piutang atas jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan.

Piutang Perusahaan kepada karyawan kunci sebesar Rp 1.901 per 30 Juni 2006 merupakan pemberian pinjaman atas pembelian saham Perusahaan oleh karyawan. Piutang ini dikenakan bunga sebesar 3% per tahun dan pada tanggal 31 Desember 2006 seluruh piutang tersebut telah dilunasi. Perincian piutang tersebut adalah sebagai berikut:

	2006
Virendra Prakash Sharma	1.197
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	704
Jumlah	1.901

9. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND
PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Accounts Receivable

	2006	
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	18.725	PT Buana Mega Bimasakti (BMB)
PT Map Premier Indonesia (MPI)	11.953	PT Map Premier Indonesia (MPI)
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	4.259	PT Sari Inti Nusantara (SIN)
TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)	3.906	TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)
PT Map Nusantara (MN)	2.721	PT Map Nusantara (MN)
Karyawan	2.094	Employees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 million each)	353	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	44.011	Total

The Company's receivable from BMB represents incentives (discounts) at the end of the year, provides management services, and advance payments of expenses by the Company.

The Company's receivable from MPI represents receivable arising from sale of investment in shares of stock of PUM and advance payments of expenses by the Company. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2008.

Receivables from SIN represents receivable arising from the transfer of assets and liabilities of MGP to SIN and advance payments of expenses by MGP. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2008.

Receivables from TL, MN and PUM represent receivable arising from management services provided by the Company.

The Company's receivable from employees totaling Rp 1,901 as of June 30, 2006 representing loans arising from purchase of Company's stock by employees. The receivables bear interest at 3% per annum and all receivables have been settled on December 31, 2006. The details of the receivables are as follows:

Sisa saldo piutang karyawan masing-masing sebesar Rp 21 dan Rp 193 pada tahun 2007 dan 2006 merupakan pemberian pinjaman dari Perusahaan.

The remaining balance of employees receivable amounting to Rp 21 and Rp 193 in 2007 and 2006, respectively, represents loans granted by the Company.

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama merupakan transaksi pemberian pinjaman untuk biaya operasional pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 31). Piutang ini dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

The accounts receivable from other related parties mainly represent advances obtained for operating expenses of related parties and advance payments of expenses by the Company and its subsidiaries (see Note 31). These receivables are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

b. Hutang

b. Accounts Payable

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama merupakan biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang saldonya masing-masing dibawah Rp 100 (Catatan 31).

Payables to other related parties represents advance payments of expenses by the related parties for the Company and its subsidiaries which balance below Rp 100 each (see Note 31).

Seluruh hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan tanpa dikenakan bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

All payables to related parties are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment dates.

10. INVESTASI SAHAM

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Merupakan 39.622.000 saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk milik PCI. Harga pasar Rp 5.900 per saham pada tanggal 30 Juni 2006. Nilai wajar saham adalah sebagai berikut:

Represents 39,622,000 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk owned by PCI. The market price amounting to Rp 5,900 per share on June 30, 2006. Fair value of shares are as follows:

	<u>2006</u>	
Biaya perolehan	150.000	Acquisition cost
Laba yang belum direalisasi - bersih	<u>83.770</u>	Net unrealized gain
Nilai wajar	<u><u>233.770</u></u>	Fair value

Investasi tersebut di atas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang.

The investments are held primarily to obtain long-term potential gain.

Investasi saham digunakan sebagai jaminan hutang jangka pendek (Catatan 12).

Investments in shares of stock are used as collateral for short-term loans (see Note 12).

Pada tahun 2006 PCI menjual seluruh saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk dengan harga jual sebesar Rp 158.488.

In 2006 PCI sold all of its shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk with the selling price Rp 158,488.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

11. AKTIVA TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2007/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni 2007/ June 30, 2007	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	64.250	-	-	-	64.250	Land
Bangunan dan prasarana	581.049	15.493	1.320	63.654	658.876	Building and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	264.982	20.375	531	16.132	300.958	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	430.225	23.912	2.343	22.337	474.131	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.295	44	364	-	4.975	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	48.587	60.882	-	(81.280)	28.189	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	16.206	12.547	-	(15.072)	13.681	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	3.298	4.779	-	(5.771)	2.306	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	8.455	5	-	-	8.460	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	2.205	269	-	-	2.474	Motor vehicles
Jumlah	1.424.552	138.306	4.558	-	1.558.300	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	139.309	29.277	1.101	-	167.485	Building and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	120.729	16.359	336	-	136.752	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	213.384	32.901	1.979	-	244.306	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.987	268	264	-	3.991	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	4.156	873	-	-	5.029	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	1.136	249	-	-	1.385	Motor vehicles
Jumlah	482.701	79.927	3.680	-	558.948	Total
Jumlah Tercatat	941.851				999.352	Net Book Value
	1 Januari 2006/ January 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni 2006/ June 30, 2006	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.313	-	-	-	8.313	Land
Bangunan dan prasarana	357.712	13.206	2.522	49.459	417.855	Building and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	200.076	16.421	2.127	6.751	221.121	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	301.460	47.897	4.220	356	345.493	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.769	226	262	-	4.733	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	60.799	28.612	-	(48.728)	40.683	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	8.842	13.035	-	(4.957)	16.920	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	1.946	6.332	-	(2.881)	5.397	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	7.921	-	-	-	7.921	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	3.952	966	-	-	4.918	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.673	-	-	-	2.673	Motor vehicles
Jumlah	958.463	126.695	9.131	-	1.076.027	Total

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	1 Januari 2006/ January 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni 2006/ June 30, 2006	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	94.921	18.109	1.377	-	111.653	Building and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	93.771	11.055	1.002	-	103.824	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	157.315	25.863	2.615	-	180.563	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.307	259	199	-	3.367	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	2.876	570	-	-	3.446	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	3.404	780	-	-	4.184	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	1.064	272	-	-	1.336	Motor vehicles
Jumlah	356.658	56.908	5.193	-	408.373	Total
Jumlah Tercatat	601.805				667.654	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2007	2006	
Pemilikan langsung			Direct acquisitions
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	225	158	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban pokok industri properti	1.363	-	Cost of property industry
Beban usaha	77.217	55.128	Operating expenses
Aktiva sewa guna usaha			Lease assets
Beban usaha	1.122	1.622	Operating expenses
Jumlah	79.927	56.908	Total

Aktiva dalam penyelesaian merupakan aktiva yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2007 sampai dengan 2008.

Construction in progress represents assets under installation for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed between 2007 and 2008.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 45.339 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2021. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and a subsidiary own several pieces of land with an area of 45,339 m² located in Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expires from 2014 to 2021. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aktiva tetap digunakan sebagai jaminan hutang jangka pendek dan hutang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Property, plant and equipment are used as collateral for short-term loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 17).

Aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 768.162 pada tanggal 30 Juni 2007 dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AIU

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against fire, calamity, and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for 768,162 as of June 30, 2007 and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Mitsui Sumitomo

Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 744.009 pada tanggal 30 Juni 2006.

Indonesia for Rp 744,009 as of June 30, 2006.

12. HUTANG JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM LOANS

	2007	2006	
Rupiah			Rupiah
Bank Internasional Indonesia			Bank Internasional Indonesia
Perusahaan	-	115.187	The Company
KB	3.500	3.500	KB
Bank Central Asia	881	-	Bank Central Asia
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited,			Banking Corporation Limited,
Jakarta	149	102	Jakarta
Bank Mandiri	-	402.943	Bank Mandiri
Bank Niaga	-	5.442	Bank Niaga
Jumlah	<u>4.530</u>	<u>527.174</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	10,50% - 11,75%	10,75% - 17,23%	Rupiah

Bank Internasional Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perubahan Pengakuan Hutang No. 32 tanggal 8 Agustus 2005 dan telah diubah dengan akta No. 30 tanggal 29 Juni 2006, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan berubah menjadi:

- Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.
- Pinjaman promes berulang sebesar Rp 253.000.
- Pinjaman impor kredit sebesar USD 7.500.000.
- Fasilitas limit transaksi mata uang asing (FX) sebesar USD 1.000.000.
- Pinjaman berjangka sebesar Rp 77.000 (Catatan 17).

Kecuali fasilitas pinjaman berjangka yang jatuh tempo 8 Agustus 2009, seluruh fasilitas lainnya jatuh tempo 14 April 2007 dan telah diperpanjang sampai tanggal 14 Juli 2007. Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman berjangka (Catatan 17).

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 21 Juni 2007.

Bank Internasional Indonesia

The Company

Based on amendment of Bank loan No. 32 dated August 8, 2005 that has been changed with deed No. 30 dated June 29, 2006, loan facilities obtained by the Company consist of:

- Overdraft facility amounting to Rp 5,000.
- Revolving loan amounting to Rp 253,000.
- Import credit facility amounting to USD 7,500,000.
- Foreign exchange facility amounting to USD 1,000,000.
- Term loan facility amounting to Rp 77,000 (see Note 17).

Except for term loan facility that will mature on August 8, 2009, the other facilities will mature on April 14, 2007 and has been extended until July 14, 2007. The loan agreement contains covenants and are secured with similar collaterals of the term loan (see Note 17).

Company settled all loan facility on June 21, 2007.

KB

Pada tanggal 27 Juli 2004, KB memperoleh pinjaman berupa:

- a. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 3.500 yang akan digunakan untuk pembelian peralatan toko.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 500 yang akan digunakan untuk membiayai pembelian stok buku.

Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 17 Juli 2007 serta dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman berjangka (Catatan 17).

Bank Central Asia

Pada tanggal 11 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Central Asia berupa fasilitas kredit lokal sebesar Rp 4.950 dan jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2006. Pinjaman ini dijamin dengan rekening giro Perusahaan pada Bank Central Asia.

Berdasarkan Akta Perubahan No. 6 tanggal 18 Oktober 2006, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan berubah menjadi:

- a. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.
- b. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 20.000.
- c. Pinjaman kredit investasi sebesar Rp 45.000.
- d. Pinjaman impor kredit sebesar USD 5.000.000.
- e. Fasilitas limit transaksi mata uang asing (FX) sebesar USD 1.000.000.

Kecuali fasilitas pinjaman kredit investasi yang jatuh tempo 1 Juli 2009, seluruh fasilitas lainnya jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2007. Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman kredit investasi (Catatan 17).

Pada tanggal 12 Februari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berjangka Money Market dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 100.000. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, peralatan outlet dan piutang Perusahaan dengan nilai 140% dari total fasilitas kredit.

Pada tanggal 21 Juni 2007, seluruh pinjaman tersebut diatas telah dilunasi oleh Perusahaan, kecuali pinjaman rekening koran.

KB

On July 27, 2004, KB obtained loans consisting of:

- a. Revolving loan amounting to Rp 3,500 for purchase of store equipment.
- b. Overdraft facility amounting to Rp 500 for purchases of books.

The loans have been extended until July 14, 2007 and are secured with similar collaterals of the term loan (see Note 17).

Bank Central Asia

On August 11, 2005, the Company obtained local credit facility from Bank Central Asia amounting to Rp 4,950 and will due on August 12, 2006. The facility is secured with the Company's current account of Bank Central Asia.

Based on amendment of Bank loan No. 6 dated October 18, 2006, loan facility obtained by the Company is changed to:

- a. Overdraft facility amounting to Rp 10,000.
- b. Revolving loan amounting to Rp 20,000.
- c. Investment credit facility amounting to Rp 45,000.
- d. Impor credit facility amounting to USD 5,000,000.
- e. Foreign exchange facility amounting to USD 1,000,000.

Except from investment credit facility that will mature on July 1, 2009, the other facilities will mature on August 12, 2007. The loan agreement contain covenants and are secured with similar collaterals of investment credit facility (see Note 17).

On February 12, 2007 the Company obtained Money Market term loan credit facility with a maximum loan limit amounting to Rp 100,000. This credit are secured by Company's inventory, outlet equipment with value 140% from total credit facility.

On June 21, 2007, Company settled all loan facility, except for overdraft facility.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.

Pada tanggal 22 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman gabungan sebesar USD 10.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut diubah pada tanggal 15 Januari 2007, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman rekening koran maksimal sebesar Rp 20.000.
- b. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 60.000.
- c. Fasilitas kredit impor sebesar USD 6.000.000.
- d. Fasilitas bank garansi sebesar USD 3.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang yang diikat secara fidusia sebesar USD 11.000.000 dan jaminan perusahaan dari PLI sebesar USD 10.100.000.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio gearing tidak lebih dari 1:1, menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1 dan menjaga rasio net external debt dibagi EBITDA tidak lebih dari 2:1.

Pada tanggal 21 Juni 2007, seluruh pinjaman tersebut diatas telah dilunasi oleh Perusahaan, kecuali Pinjaman rekening koran.

Bank Mandiri

Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 14 Pebruari 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berupa rekening koran dengan maksimum sebesar Rp 170.000. Berdasarkan addendum perjanjian kredit tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 270.000 dan pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagangan dan piutang dagang yang diikat secara fidusia dengan nilai Rp 537.667 dan Rp 10.000, tanah milik Perusahaan di Bogor dan Tangerang dan tanah milik PT Daya Indria Permai di Jakarta Utara.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1, rasio EBITDA dibagi bunga dan cicilan pokok tidak kurang dari 2 : 1 dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 : 1.

Pada tanggal 13 Pebruari 2007 Perusahaan telah melunasi hutang atas fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri.

Kredit Modal Kerja Jangka Pendek

Pada tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dengan maksimum sebesar Rp 200.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh anak

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.

On June 22, 2005, the Company obtained combined loan facilities with a maximum limit of USD 10,000,000. This facilities have been changed on January 15, 2007, consisting of:

- a. Overdraft facility amounting to Rp 20,000.
- b. Revolving loan amounting to Rp 60,000.
- c. Import credit facility amounting to USD 6,000,000.
- d. Bank Guarantee facility amounting to USD 3,000,000.

The loan is secured by the Company's inventories amounting to USD 11,000,000 and corporate guarantee from PLI amounting to USD 10,100,000.

The loan agreements contain covenants as which includes, among others, maintain a gearing ratio not more than 1:1, maintain current ratio not less than 1:1 and mantain the net external debt/EBITDA not more than 2:1.

On June 21, 2007, Company settled all loan facility, except for overdraft facility.

Bank Mandiri

Working Capital Loan

On February 14, 2003, the Company obtained a working capital loan facility in the form of an overdraft facility with a maximum limit of Rp 170,000. Based on amendment of credit agreement dated May 12, 2006, the Company obtained additional working capital loan facility to become Rp 270,000 and the loan is secured by the Company's inventories and trade accounts receivables amounting to Rp 537,667 and Rp 10,000, land in Bogor and Tangerang which belongs to the Company and land in North Jakarta which belongs to PT Daya Indria Permai.

The loan agreement contain covenant which include, among other maintain the current ratio of not less than 1 : 1, EBITDA ratio divided by interest and installment loan not less than 2 : 1 and debt to equity ratio of not more than 2 : 1.

On February 13, 2007 the Company settled the working capital loan facility obtained from Bank Mandiri.

Short-term Working Capital Loan

On May 12, 2006, the Company obtained a short-term working capital loan facility with a maximum limit of Rp 200,000. The facility can be used by the subsidiaries that is combined in the Company's

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)**

(Presented in million Rupiah, except for shares data)

perusahaan yang tergabung dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dengan syarat anak perusahaan menyerahkan Cross Corporate Guarantee. Anak perusahaan yang diberikan alokasi limit kredit memiliki sublimit sebagai berikut:

- a. MSS dengan sublimit Rp 55.000.
- b. KB dengan sublimit Rp 40.000.
- c. SFA dengan sublimit Rp 25.000.
- d. PLI dengan sublimit Rp 20.000.
- e. MGP dengan sublimit Rp 13.000.
- f. SCI dengan sublimit Rp 7.000.

Pada tanggal 30 Maret 2007, fasilitas kredit tersebut diatas ditingkatkan menjadi Rp 470.000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan persediaan minimum 143% dari fasilitas kredit ini. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 13 Pebruari 2008.

Berdasarkan kedua perjanjian diatas, Perusahaan dapat menggunakan fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 470.000 dengan syarat sublimit anak perusahaan tidak digunakan.

Pada tanggal 21 Juni 2007 Perusahaan telah melunasi hutang atas fasilitas kredit modal kerja jangka pendek dari Bank Mandiri.

Bank Niaga

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit tanggal 13 Juni 2006, fasilitas pinjaman berubah menjadi:

- a. Pinjaman tetap sebesar Rp 20.000.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.

Pinjaman tersebut jatuh tempo tanggal 24 Juni 2007 dan dijamin dengan persyaratan yang sama dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

Pada tanggal 1 Nopember 2006, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang bank tersebut.

Seluruh jaminan atas hutang bank tersebut diatas sedang dalam proses pelepasan jaminan.

consolidated financial statement with condition that the subsidiaries should submit Cross Corporate Guarantee. Sublimit of each subsidiaries that have been given credit limit consist of:

- a. MSS with sublimit amounting to Rp 55,000.
- b. KB with sublimit amounting to Rp 40,000.
- c. SFA with sublimit amounting to Rp 25,000.
- d. PLI with sublimit amounting to Rp 20,000.
- e. MGP with sublimit amounting to Rp 13,000.
- f. SCI with sublimit amounting to Rp 7,000.

On March 30, 2007 the loan facility stated above has been increased to Rp 470,000.

The loan is secured by the Company's inventories and trade account receivables amounting to 143% from loan facility. The loan has been extended until February 13, 2008.

Based on both agreements, the Company obtained total working capital loan facility with a maximum limit of Rp 470,000 with condition, the subsidiaries did not use the sublimit.

On June 21, 2007 the Company settled the short term working capital loan facility obtained from Bank Mandiri.

Bank Niaga

Based on the loan extension agreement dated June 13, 2006, the credit limit of the loan facility are changed to:

- a. Fixed loan amounting to Rp 20,000.
- b. Overdraft facility amounting to Rp 5,000.

The loan will mature on June 24, 2007 and is secured with certain covenant which is the same as the long-term loan (see Note 17).

On November 1, 2006, the Company settled all of the above the loan.

All securities pledge on the above bank loan are being process for release.

13. HUTANG USAHA

	2007	2006
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	200.796	164.056
Pemasok luar negeri	17.687	19.141
Jumlah	<u>218.483</u>	<u>183.197</u>
Jumlah	<u><u>218.483</u></u>	<u><u>183.197</u></u>

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By Creditor
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Subtotal
Total

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2007	2006	
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currencies
Rupiah	149.674	126.708	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	42.421	39.846	U.S. Dollar
Poundsterling	14.535	3.622	Poundsterling
Euro	7.669	11.095	Euro
Dollar Singapura	2.372	1.362	Singapore Dollar
Yen Jepang	370	63	Japanese Yen
Lainnya	1.442	501	Others
Jumlah	<u>218.483</u>	<u>183.197</u>	Total

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian barang dan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

This account represents accounts payable to suppliers from goods purchased and consigned. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

14. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2007	2006	
Hutang kontraktor dan pembelian aktiva tetap	22.041	18.519	Contractor payable and liability for purchase of property and equipment
Hutang sewa	14.744	7.489	Rental payable
Hutang pengangkutan	4.565	2.591	Expedition payable
Lain-lain	4.875	7.876	Others
Jumlah	<u>46.225</u>	<u>36.475</u>	Total

15. HUTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	2007	2006	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.074	643	Article 21
Pasal 23	962	1.195	Article 23
Pasal 25	278	1.227	Article 25
Pasal 26	1.229	1.904	Article 26
Pasal 29 (Catatan 28)	5.614	8.180	Article 29 (see Note 28)
Pasal 4 (2)	5.606	4.272	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	14.264	8.537	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	1.954	1.538	Local government tax I
Jumlah	<u>30.981</u>	<u>27.496</u>	Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2007
Royalti	12.741
Listrik dan telepon	7.471
Sewa dan asuransi	5.719
Gaji dan tunjangan	3.553
Bunga	752
Pengangkutan dan transportasi	557
Jasa profesional	302
Lain-lain	2.928
Jumlah	<u>34.023</u>

16. ACCRUED EXPENSES

	2006	
Royalties	5.284	Royalties
Electricity and telephone	5.639	Electricity and telephone
Rental and insurance	9.390	Rental and insurance
Salaries and allowances	3.214	Salaries and allowances
Interest	3.500	Interest
Freight and transportation	254	Freight and transportation
Professional fee	300	Professional fee
Others	3.015	Others
Total	<u>30.596</u>	Total

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2007
Hutang Bank Sindikasi	
Tranche A (USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000)	404.835
Tranche B (USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000)	404.835
Bank Internasional Indonesia	2.502
Bank Niaga	-
Jumlah	812.172
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>46.105</u>
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>766.067</u>
Tingkat bunga per tahun	
Rupiah	10,00% - 11,75%
Dollar Amerika Serikat	6 bulan/month
	USD LIBOR + 2,50%
Yen Jepang	6 bulan/month
	YEN LIBOR + 2,50%

17. LONG-TERM BANK LOANS

	2006	
Syndicated bank loans		Syndicated bank loans
Tranche A (USD 16,500,000 dan JPY 3,477,000,000)	-	Tranche A (USD 16,500,000 dan JPY 3,477,000,000)
Tranche B (USD 16,500,000 dan JPY 3,477,000,000)	-	Tranche B (USD 16,500,000 dan JPY 3,477,000,000)
Bank Internasional Indonesia	3.478	Bank Internasional Indonesia
Bank Niaga	48.750	Bank Niaga
Total	52.228	Total
Current maturities	<u>15.950</u>	Current maturities
Long-term Bank Loans - Net	<u>36.278</u>	Long-term Bank Loans - Net
Interest rates per annum		Interest rates per annum
Rupiah	12,00% - 17,00%	Rupiah
U.S. Dollar	-	U.S. Dollar
Japanese Yen	-	Japanese Yen

Hutang Bank Sindikasi

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman berulang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari 13 bank dengan *Mandatory Lead Arranger* : Standard Chartered Bank, PT Bank Negara Indonesia, Tbk., Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia, Tbk. Pinjaman ini terbagi dalam Tranche A dan Tranche B.

Fasilitas pinjaman Tranche A memiliki jangka waktu pinjaman 5 tahun, dengan pelunasan tiap 6 bulan dengan cicilan pertama 1 tahun setelah tanggal perjanjian.

Syndicated Bank Loan

On June 8, 2007, the company obtained syndicated credit facilities in the form of term loan and revolving loan in US Dollar and Japan Yen amounted USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from 13 banks. Act as *Mandatory Lead Arranger* : Standard Chartered Bank, PT Bank Negara Indonesia, Tbk., Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V., and Bank Danamon Indonesia, Tbk. This loan is divided into Tranche A and Tranche B.

Tranche A is a 5 years period loan facility, with settlement period every 6 months, and the first installment is 1 year after the date of this agreement.

Fasilitas pinjaman Tranche B memiliki jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode selama 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari bank kreditur.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1, rasio hutang terhadap *tangible net worth* tidak lebih dari 1,25:1 dan rasio hutang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75:1.

Bank Internasional Indonesia

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berjangka dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 77.000 berjangka waktu 5 tahun.

Pinjaman jangka pendek (Catatan 12) dan jangka panjang dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di jalan Kompleks Ruko Kuta Square, Kuta, Bali.
- Piutang usaha sebesar Rp 20.000.
- Perabot dan peralatan kantor sebesar Rp 10.000.
- Persediaan Perusahaan sebesar Rp 149.250, persediaan PLI sebesar Rp 49.000, persediaan SFA sebesar Rp 44.569, persediaan MSS sebesar Rp 49.682, persediaan BHL sebesar Rp 10.000 dan persediaan SCI sebesar Rp 3.851.
- Prasarana PLI sebesar Rp 157.700, prasarana SFA sebesar Rp 64.271 dan prasarana SCI sebesar Rp 47.345.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1,25:1, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio EBITDA tidak kurang dari 1:1.

Pada tanggal 21 Juni 2007, Perusahaan melunasi fasilitas kredit ini.

KB

Pada tanggal 21 Juli 2004, KB memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berjangka dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 4.384 berjangka waktu 5 tahun

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh peralatan outlet, persediaan buku, piutang usaha dan jaminan perusahaan dari PLI.

Tranche B is a 3 years period loan facility, and the company is able to extend the facility for the next 2 years with the creditor's agreement.

The loan agreement contains covenants such as, among others, maintain the current ratio of not less than 1:1, debt to tangible net worth ratio of not more than 1.25:1 and debt to EBITDA ratio not more than 2.75:1.

Bank Internasional Indonesia

The Company

The Company obtained credit facilities in the form of a term loan with a maximum credit limit of Rp 77,000 maturing in 5 years

This loan and the short-term loans (see Note 12) are secured by:

- The Company's land and building located in Kompleks Ruko Kuta Square, Kuta, Bali.
- Trade accounts receivable amounting to Rp 20,000.
- Furniture and fixtures amounting to Rp 10,000.
- The Company's inventory amounting to Rp 149,250, PLI's inventory amounting to Rp 49,000, SFA's inventory amounting to Rp 44,569, MSS's inventory amounting to Rp 49,682, BHL's inventory amounting to Rp 10,000 and SCI's inventory amounting to Rp 3,851.
- PLI's leasehold improvement amounting to Rp 157,700, SFA's leasehold improvement amounting to Rp 64,271 and SCI's leasehold improvement amounting to Rp 47,345.

The loan agreement contains covenants such as, among others, maintain the current ratio of not less than 1.25:1, debt to equity ratio of not more than 1.5:1 and EBITDA ratio not less than 1:1.

On June 21, 2007, Company settled this credit facility.

KB

On July 21, 2004, KB obtained credit facilities in the form of a term loan with a maximum credit limit of Rp 4,384 maturing in 5 years.

The loan facilities are secured by all of the outlet equipment, inventory, trade accounts receivable and corporate guarantee from PLI.

Bank Niaga

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 28 Juni 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan maksimum sebesar Rp 75.000 yang pembayarannya dilakukan setiap tiga bulanan.

Pada tanggal 13 Juni 2006, maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi sebesar Rp 48.750. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2009. Pinjaman jangka pendek (Catatan 12) dan jangka panjang dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman berdasarkan SHGB No. 456 seluas 14.890 m² milik PT Graha Metropolitan Nuansa dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 178.900.
- Persediaan sebesar Rp 30.000.
- Piutang usaha sebesar Rp 10.000.
- Jaminan perusahaan dari pemegang saham PT Satya Mulia Gema Gemilang sebesar Rp 25.000.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1 dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 : 1.

Pada tanggal 1 Nopember 2006, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang Bank Niaga tersebut.

Bank Central Asia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 45.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2009. Pinjaman jangka pendek (Catatan 12) dan jangka panjang dijamin dengan:

- Rekening giro milik Perusahaan sebesar Rp 11.250.
- Piutang usaha sebesar Rp 10.053.
- Persediaan Perusahaan sebesar Rp 38.043.
- Perabot dan peralatan Perusahaan sebesar Rp 3.899.
- Perabot dan peralatan milik PLI sebesar Rp 67.153.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1:1 dan rasio EBITDA dibagi bunga pinjaman tidak kurang dari 2:1.

Pada tanggal 21 Juni 2007, Perusahaan melunasi fasilitas kredit ini.

Seluruh jaminan atas hutang bank jangka panjang tersebut diatas sedang dalam proses pelepasan jaminan.

Bank Niaga

Based on Loan Agreement No. 18 dated June 28, 2004, the Company obtained a special loan transaction facility with a maximum credit limit of Rp 75,000 with installment payment every three months.

On June 13, 2006, the maximum of loan facility has changed amounting to Rp 48,750. This loan facility will mature on July 1, 2009. This loan and the short-term loans (see Note 12) are secured with the following:

- 14,890 square meters of land and building owned by PT Graha Metropolitan Nuansa located at Jalan Jenderal Sudirman based on SHGB No. 456 with mortgage value amounting to Rp 178,900.
- Inventory amounting to Rp 30,000.
- Trade accounts receivable amounting to Rp 10,000.
- Company guarantee of PT Satya Mulia Gema Gemilang amounting to Rp 25,000.

The loan agreement contained, among others, maintain a current ratio of not less than 1:1 and debt to equity ratio of not more than 2:1.

On November 1, 2006, the Company settled all of Bank Niaga loan.

Bank Central Asia

The Company obtained credit facilities in the form of an investment credit facility with a maximum credit limit of Rp 45,000 mature on July 1, 2009. This loan and the short-term loan (see Note 12) are secured with the following:

- The Company's cash in bank amounting to Rp 11,250.
- Accounts receivable amounting to Rp 10,053.
- The Company's inventory amounting to Rp 38,043.
- The Company's furniture & fixture amounting to Rp 3,899.
- PLI's furniture & fixture amounting to Rp 67,153.

The loan agreement contains covenants such as, among others, maintain the current ratio of not less than 1:1, debt to equity ratio of not more than 1:1 and EBITDA divide interest loan ratio not less than 2:1.

On June 21, 2007, Company settled this credit facility.

All securities pledge on the above long term bank loan are being process for release.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Rincian jatuh tempo hutang bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The maturity schedule of long-term bank loans as of June 30, 2007 and 2006 are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Jatuh tempo pada tahun			Due in:
2006	-	7.953	2006
2007	545	16.027	2007
2008	91.155	16.203	2008
2009	90.729	12.045	2009
2010	494.798	-	2010
2011	89.963	-	2011
2012	44.982	-	2012
Jumlah	<u>812.172</u>	<u>52.228</u>	Total

18. HUTANG SEWA GUNA USAHA

18. LEASE LIABILITIES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
a. Rincian hutang sewa guna usaha berdasarkan jatuh tempo pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			a. Details of obligations under capital lease based on due date
2006	-	1.658	Due in:
2007	493	1.226	2006
2008	629	212	2007
2009	246	106	2008
2010	14	-	2009
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	1.382	3.202	2010
Bunga	(124)	(769)	Minimum lease payments
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	1.258	2.433	Interest
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(591)	(2.168)	Present value of minimum lease payments
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang - Bersih	<u>667</u>	<u>265</u>	Current maturities
			Long-term Lease Liabilities - Net
b. Rincian hutang sewa guna usaha berdasarkan lessor			b. Details of the obligation under capital lease based on the lessor
PT Orix Indonesia Finance	845	1.899	PT Orix Indonesia Finance
PT Equity Development Finance	333	534	PT Equity Development Finance
PT Bank Jasa Jakarta	80	-	PT Bank Jasa Jakarta
Jumlah	<u>1.258</u>	<u>2.433</u>	Total

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli perabot dan peralatan serta kendaraan niaga melalui pembiayaan sewa guna usaha (capital lease). Jangka waktu sewa adalah 2 – 4 tahun dengan tingkat bunga efektif 7% - 18,96% per tahun. Semua hutang sewa guna usaha didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Hutang ini dijamin dengan

The management of the Company and its subsidiaries entered into several agreements covering the lease of fixtures and furnitures and motor vehicles with lease terms of 2 – 4 years and bear effective interest rate of to 7% - 18.96% per annum. All of these obligations are denominated in Rupiah and paid in a fixed amount per month. These obligations under capital lease are secured by the respective leased assets. The gain and loss

aktiva tetap sewa guna usaha yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan jangka waktu pembayaran hutang sewa guna usaha.

incurred from sales and leaseback transactions is deferred and amortized based on the term of lease payments.

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Saldo awal	59.648	44.852	Beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	5.644	6.507	Amount charged to income (see Note 27)
Pembayaran manfaat	(8.696)	(615)	Benefits payment
Saldo akhir	<u>56.596</u>	<u>50.744</u>	End of the period

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries calculate and records post employment-benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

20. HAK MINORITAS

Merupakan hak minoritas atas aktiva bersih dan laba bersih PCI.

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. MINORITY INTERESTS

Represent minority interest in net assets and net income of PCI.

21. CAPITAL STOCK

Based on stockholders' list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Biro of Listed shares), PT Datindo Entrycom, the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	2007			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	850.155.707	51,2142	425.078	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia	95.313.565	5,7418	47.657	PT Map Premier Indonesia
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	714.530.728	43,0440	357.265	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000</u>	Total

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Nama Pemegang Saham	2006			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	907.612.707	54,6755	453.806	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia Komisaris	100.869.565	6,0765	50.435	PT Map Premier Indonesia Commisioner
Kentjana Indriawati Direktur	200.000	0,0120	100	Kentjana Indriawati Directors
Virendra Prakash Sharma	2.179.000	0,1313	1.090	Virendra Prakash Sharma
Susiana Latif	588.500	0,0354	294	Susiana Latif
Indrawana Widjaja	497.500	0,0300	249	Indrawana Widjaja
Herman Bernhard Leopold Mantiri	100.000	0,0060	50	Herman Bernhard Leopold Mantiri
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	647.952.728	39,0333	323.976	General public (below 5% each)
Jumlah	1.660.000.000	100,00	830.000	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	2007 / 2006
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500
Dikurangi biaya emisi saham	(15.553)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	46.947

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represent additional paid-in capital through initial public offering of the Company after deducting the share issuance cost as follows:

Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Less share issuance costs
Additional Paid-in Capital - Net

**23. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI**

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aktiva bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

**23. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING
TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

This account represents the difference in value of transaction with book value of the acquisition of shares of PLI on March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Pembelian tersebut didasarkan pada aktiva bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

	<u>2007 / 2006</u>	
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	114.463	The Company's portion of net assets
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>53.537</u>	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Harga beli	<u><u>168.000</u></u>	Purchase price

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 38 tanggal 22 Juni 2007 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 19.920 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Notarial Deed No. 38 dated June 22, 2007 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 19,920 and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 27 tanggal 28 Juni 2006 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 23.240 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Notarial Deed No. 27 dated June 28, 2006 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 23,240 and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000.

25. PENJUALAN BERSIH

25. NET SALES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Penjualan eceran	1.646.807	1.459.040	Retail
Penjualan grosir	69.183	58.250	Wholesale
Lain-lain	<u>10.708</u>	<u>400</u>	Others
Jumlah penjualan	1.726.698	1.517.690	Total sales
Retur dan potongan penjualan	<u>(228)</u>	<u>(292)</u>	Sales returns and discount
Penjualan Bersih	<u><u>1.726.470</u></u>	<u><u>1.517.398</u></u>	Net sales

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

0,27% dan 0,26% dari jumlah penjualan bersih masing-masing tahun 2007 dan 2006 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan harga, syarat dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan pada pihak ketiga (Catatan 31).

0.28% and 0.26% of total net sales in 2007 and 2006, respectively were made to related parties, according to management, were made at similar prices, terms, and conditions as those done with third parties (see Note 31).

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Persediaan awal tahun barang dagangan	627.750	546.446	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	1.121.368	979.640	Purchases of merchandise
Royalti (Catatan 33a, 33b, 33c, 33d, 33e, 33f, 33g, 33h, 33i, 33j, 33k, 33l dan 33m)	<u>29.362</u>	<u>20.089</u>	Royalty (see Notes 33a, 33b, 33c, 33d, 33e, 33f, 33g, 33h, 33i, 33j, 33k, 33l and 33m)
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	1.778.480	1.546.175	Merchandise available for sale
Persediaan akhir tahun barang dagangan	<u>(729.594)</u>	<u>(616.097)</u>	Ending balance of merchandise inventories
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	1.048.886	930.078	Cost of Goods Sold - Merchandise inventories
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	26.129	29.163	Cost of Goods Sold - Garments Industry
Beban Pokok Penjualan Industri Properti	<u>4.002</u>	<u>-</u>	Cost of Goods Sold - Property Industry
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u><u>1.079.017</u></u>	<u><u>959.241</u></u>	Total Cost of Goods Sold

Perincian beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur) adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold – garments industry (manufacturing) are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Bahan baku yang digunakan	17.516	21.439	Raw material used
Tenaga kerja langsung	6.826	5.985	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>3.615</u>	<u>3.185</u>	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	27.957	30.609	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	4.718	2.933	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(3.557)</u>	<u>(3.443)</u>	At end of the year
Biaya pokok produksi	29.118	30.099	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	1.661	563	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(4.650)</u>	<u>(1.499)</u>	At end of the year
Beban pokok penjualan	<u><u>26.129</u></u>	<u><u>29.163</u></u>	Cost of Goods Sold

1,55% dan 0,90% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006 merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 31).

1.55% and 0.90% of net purchases for the year ended in 2007 and 2006, respectively, were made to related parties and according to management, were made on similar conditions as those done with third parties (see Note 31).

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

Beban Penjualan

Selling Expenses

	2007	2006	
Sewa toko (Catatan 33q)	168.161	150.405	Shop rental (see Note 33q)
Gaji dan tunjangan	104.388	92.111	Salaries and allowances
Penyusutan	67.412	48.975	Depreciation
Listrik dan air	40.366	28.426	Water and electricity
Pemasaran dan promosi	18.146	19.265	Marketing and promotion
Administrasi kartu kredit	15.804	13.304	Credit card administration
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 33r)	12.281	9.789	Warehouse operation services (see Note 33r)
Perbaikan dan pemeliharaan	8.663	6.467	Repairs and maintenance
Transportasi dan perjalanan dinas	6.713	4.520	Transportation and travel
Alat tulis dan cetakan	6.706	6.969	Stationery and printing
Telepon dan faksimili	4.615	3.678	Telephone and facsimile
Bahan kemasan	4.142	5.616	Packaging material
Seragam	3.314	1.541	Uniform
Asuransi	2.934	2.247	Insurance
Pengangkutan	1.033	870	Freight
Amortisasi	327	220	Amortization
Lain-lain	11.881	8.614	Others
Jumlah	476.886	403.017	Total

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

	2007	2006	
Gaji dan tunjangan	37.450	32.651	Salaries and allowances
Penyusutan	10.927	7.775	Depreciation
Transportasi dan perjalanan dinas	5.865	5.263	Transportation and travel
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	5.644	6.507	Post-employment benefits (see Note 19)
Sewa kantor (Catatan 33q)	3.311	3.004	Office rental (see Note 33q)
Telepon dan faksimili	2.819	2.441	Telephone and facsimile
Perbaikan dan pemeliharaan	1.618	1.834	Repairs and maintenance
Alat tulis dan cetakan	1.474	2.147	Stationery and printing
Lain-lain	8.847	5.454	Others
Jumlah	77.955	67.076	Total

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2007	2006
Pajak kini		
Perusahaan - pajak penghasilan non final	6.066	6.308
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan non final	5.430	4.543
Pajak penghasilan final	5.322	4.147
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(368)	46
Anak perusahaan	<u>(2.161)</u>	<u>(1.751)</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>14.289</u>	<u>13.293</u>

28. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

Current tax
The Company - non final income tax
Subsidiaries
Non final income tax
Final income tax
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total Tax Expense

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruangan milik PLI, BHL and JR.

Final income tax represents tax on rental income from a portion of an area owned by PLI, BHL and JR.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	56.650	48.748
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(35.330)</u>	<u>(25.814)</u>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>21.320</u>	<u>22.934</u>
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan dan sewa guna usaha komersial dan fiskal	484	(2.129)
Imbalan pasca kerja	875	2.014
Kerugian penjualan aktiva tetap	<u>(133)</u>	<u>(39)</u>
Jumlah	<u>1.226</u>	<u>(154)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perjamuan dan sumbangan	228	206
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.032)	(1.030)
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan final	<u>(1.465)</u>	<u>(869)</u>
Jumlah	<u>(2.269)</u>	<u>(1.693)</u>
Laba fiskal Perusahaan	<u>20.277</u>	<u>21.087</u>

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statements of income
Income before tax of subsidiaries
Income before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Post-employment benefits
Loss on sales of property and equipment
Total
Permanent differences:
Representation and donation
Interest income already subjected to final tax
Rental income already subjected to final tax
Total
Taxable income of the Company

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Rincian beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Details of current tax expense and payable are computed as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Beban pajak kini - Perusahaan	6.066	6.308	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	4.209	2.847	Article 22
Pasal 23	444	570	Article 23
Pasal 25	2.073	3.260	Article 25
Jumlah	<u>6.726</u>	<u>6.677</u>	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun berjalan			Current tax payable article 29
Perusahaan	-	-	The Company
Anak perusahaan	1.240	2.287	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.240</u>	<u>2.287</u>	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun lalu			Prior year tax payable article 29
Perusahaan	1.411	1.411	The Company
Anak perusahaan	2.963	4.482	Subsidiaries
Jumlah	<u>4.374</u>	<u>5.893</u>	Total
Jumlah hutang pajak pasal 29 (Catatan 15)	<u><u>5.614</u></u>	<u><u>8.180</u></u>	Total tax payable article 29 (see Note 15)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	56.650	48.748	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(35.330)</u>	<u>(25.814)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>21.320</u>	<u>22.934</u>	Income before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku (30%)	6.396	6.880	Tax expense at effective rates (30%)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>(698)</u>	<u>(526)</u>	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	5.698	6.354	Tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>8.591</u>	<u>6.939</u>	Tax expense of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u><u>14.289</u></u>	<u><u>13.293</u></u>	Total Tax Expense

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

Laba bersih

	2007	2006
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>42.361</u>	<u>35.455</u>

Jumlah Saham

	Lembar/ Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.660.000.000</u>

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net Income

	2007	2006
Net income for computation of basic earnings per share	<u>42.361</u>	<u>35.455</u>

Number of shares

	Lembar/ Shares
Weighted average number of ordinary shares	<u>1.660.000.000</u>

At balance sheet date the Company did not have potentially dilutive shares.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan kontrak *cross currency swap* untuk mengatur risiko dari kemungkinan pergerakan suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif yang terdiri dari Dollar Amerika Serikat/Yen deliverable Swaps dilakukan dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dan Bank Danamon ("BD") masing-masing sebesar USD 23.000.000 dan USD 10.000.000, memiliki nilai wajar sebesar Rp 3.088 pada tanggal 30 Juni 2007, yang disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

Perusahaan juga melakukan kontrak Yen Jepang/Rupiah deliverable *call spread option* yang dilakukan dengan BD. Berdasarkan kontrak, terhitung mulai dari tanggal 10 Juni 2008 sampai dengan 8 Juni 2012, Perusahaan dan BD berhak melakukan opsi setiap 6 bulan sebagai berikut :

- Perusahaan berhak untuk membeli Yen Jepang senilai JPY 609.450.000 dengan harga pelaksanaan Rp. 76,36 per 1 Yen Jepang (dalam jumlah penuh) dari BD
- BD berhak untuk membeli Yen Jepang senilai JPY 609.450.000 dengan harga pelaksanaan Rp. 115 per JPY 1 dari Perusahaan.

Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar premi yang dihitung dari nilai notional JPY 5.485.050.000 yang terhutang setiap 6 bulan, mulai tanggal 21 Desember 2007 sampai berakhirnya masa kontrak. Pembayaran premi tersebut menggunakan kurs nilai tukar yang telah disepakati diawal.

Perusahaan juga melakukan kontrak Yen Jepang/Rupiah non-deliverable call spread option yang dilakukan dengan Barclays Capital, London ("BCL"). Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 8 Juni 2010.

30. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The company enters cross currency swap contracts to manage exposure to interest and foreign exchange currency movement. These derivative financial instruments, consisting mainly of US Dollar/Japan Yen deliverable Swaps, between Standard Chartered bank, Jakarta branch and Bank Danamon ("BD") amounted USD 23,000,000 and USD 10,000,000 respectively. On June 30, 2007 this transaction has fair value Rp. 3,088 which is presented as non current assets.

The company also has Japan Yen/Rupiah deliverable call spread option contract with BD. Based on this contract, started June 10, 2008 until June 8, 2012, every 6 months, Company and BD have the following option :

- The company has option to buy Japan Yen amounted JPY 609,450,000 with strike price Rp 76.36 for 1 Japan Yen (in full amount) from BD.
- BD has option to buy Japan Yen amounted JPY 609,450,000 with strike price Rp 115 for 1 Japan Yen from the company.

Based on that contract, the company has to pay a premium cost calculated from notional amount JPY 5,485,050,000 every 6 months, started December 21, 2007 until the end period of contract. Payment of this premium is using a fixed exchange rate determined upfront.

The company also has Japan Yen/Rupiah non-deliverable call spread option contract with Barclays Capital, London ("BCL"). Based on this contract, at the end date of contract on June 8, 2010. Company and BD have the

Perusahaan dan BCL berhak melakukan opsi berikut ini :

- Perusahaan berhak untuk membeli Yen Jepang senilai JPY 5.485.050.000 dengan harga pelaksanaan Rp. 76,36 per 1 Yen Jepang (dalam jumlah penuh) dari BCL.
- BCL berhak untuk membeli Yen Jepang senilai JPY 5.485.050.000 dengan harga pelaksanaan Rp. 115 per 1 Yen Jepang dari Perusahaan.

Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar premi yang dihitung dari nilai notional JPY 5.485.050.000 yang terhutang setiap 6 bulan, mulai tanggal 21 Desember 2007 sampai berakhirnya masa kontrak. Pembayaran premi tersebut menggunakan kurs nilai tukar yang telah disepakati diawal.

Pada tanggal 30 Juni 2007, rugi bersih atas nilai wajar kontrak opsi diatas sebesar Rp 5.664 dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan-perusahaan dibawah ini merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2d.3 dan 2d.5

- TS Lifestyle Ltd., Thailand
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- PT Map Nusantara
- PT Prima Utama Mitra Abadi
- PT Buana Mega Bimasakti

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 0,27% dan 0,26% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi masing-masing 0,76% dan 0,60% dari jumlah aktiva pada 30 Juni 2007 dan 2006.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

following option :

- The company has option to buy Japan Yen amounted JPY 5,485,050,000 with strike price Rp 76.36 for 1 Japan Yen (in full amount) from BCL.
- BCL has option to buy Japan Yen amounted JPY 5,485,050,000 with strike price Rp 115 for 1 Japan Yen from the company.

Based on that contract, the company has to pay a premium cost calculated from notional amount JPY 5,485,050,000 every 6 months, started December 21, 2007 until the end period of contract. Payment of this premium is using a fixed exchange rate determined upfront.

On June 30, 2007, net loss on fair value of option contract is Rp 5,664 recognized in earnings, and presented as part of gain or loss on foreign exchange account.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The companies below represents related parties in accordance with the criteria described in Notes 2d.3 and 2d.5.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Net sales to related parties amounted to 0.27% and 0.26% in 2007 and 2006, respectively of total net sales which according to management, were made on normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.76% and 0.60% of the total assets as of June 30, 2007 and 2006, respectively.

The details of net sales to related parties are as follows:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2007	2006	
PT Prima Utama Mitra Abadi	2.831	1.049	PT Prima Utama Mitra Abadi
TS Lifestyle Ltd., Thailand	1.667	2.198	TS Lifestyle Ltd., Thailand
Lainnya	216	726	Others
Jumlah	<u>4.714</u>	<u>3.973</u>	Total

- b. 1,55% dan 0,90%, dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006, merupakan pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

- b. Purchases from related parties amounted to 1.55% and 0.90% of the total purchases of merchandise in 2007 and 2006, respectively, which, according to the management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties.

Rincian pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	2007	2006	
PT Prima Utama Mitra Abadi	15.286	6.507	PT Prima Utama Mitra Abadi
PT Buana Mega Bimasakti	2.101	2.296	PT Buana Mega Bimasakti
Jumlah	<u>17.387</u>	<u>8.803</u>	Total

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 4.412 dan Rp 3.837.
- d. PT Map Nusantara memberikan jasa pengelolaan gudang kepada Perusahaan (Catatan 33q).
- e. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9.

- c. Total salaries and benefits paid to commissioners and directors of the Company for 2007 and 2006 amounted to Rp 4,412 and Rp 3,837 respectively.
- d. PT Map Nusantara provides warehouse operation services to the Company (see Note 33q).
- e. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 9.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan asesoris
 - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following businesses:

1. Retail sales covers:
 - Trading on clothes and accessories
 - Trading on sports equipment and accessories
 - Trading on kid's toy and accessories
2. Department store
3. Cafe and restaurant
4. Others

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2007				Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Departement stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others				
LAPORAN LABA RUGI								STATEMENTS OF INCOME
PENDAPATAN								REVENUE
Penjualan ekstern	739.635	820.506	108.151	47.469	1.715.761	-	1.715.761	External sales
Lain-lain	-	-	-	10.709	10.709	-	10.709	Others
Penjualan antar segmen	63.049	691	-	18.524	82.264	(82.264)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	802.684	821.197	108.151	76.702	1.808.734	(82.264)	1.726.470	Total revenue
HASIL SEGMENT	68.186	10.565	8.922	6.678	94.351	(1.739)	92.612	SEGMENT RESULT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	1.110	816	36	300	2.262	-	2.262	Interest income
Amortisasi kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	-	(12)	(83)	-	(95)	-	(95)	Amortization of deferred loss on sale and leaseback transaction
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	844	95	(3)	(267)	669	-	669	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penjualan aktiva tetap	(135)	(157)	-	-	(292)	-	(292)	Loss on sale of property and equipment
Beban bunga	(33.602)	(231)	-	(387)	(34.220)	-	(34.220)	Interest expense and bank charges
Lain-lain - bersih	(3.766)	1.397	(1.343)	(574)	(4.286)	-	(4.286)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(35.549)	1.908	(1.393)	(928)	(35.962)	-	(35.962)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	32.637	12.473	7.529	5.750	58.389	(1.739)	56.650	Income before tax
Beban pajak	(8.187)	(2.742)	(1.657)	(1.703)	(14.289)	-	(14.289)	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	24.450	9.731	5.872	4.047	44.100	(1.739)	42.361	Income before minority interest in net income of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiaries
Laba bersih	24.450	9.731	5.872	4.047	44.100	(1.739)	42.361	Net Income
NERACA								BALANCE SHEETS
Aktiva segmen	1.545.966	686.859	162.061	97.829	2.492.715	-	2.492.715	Segment assets
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	437.173	169.017	61.842	38.277	706.309	(657.756)	48.553	Unallocated assets
Jumlah aktiva konsolidasi	1.983.139	855.876	223.903	136.106	3.199.024	(657.756)	2.541.268	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	1.456.079	412.247	101.334	56.696	2.026.356	(657.756)	1.368.600	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	48.970	69.774	17.421	2.141	138.306	-	138.306	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	38.867	29.944	8.481	2.962	80.254	-	80.254	Depreciation and amortization

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2006							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Departement stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
LAPORAN LABA RUGI								STATEMENTS OF INCOME
PENDAPATAN								REVENUE
Penjualan ekstern	670.213	705.802	97.495	43.488	1.516.998	-	1.516.998	External sales
Lain-lain	-	400	-	-	400	-	400	Others
Penjualan antar segmen	16.014	4.616	-	25.799	46.429	(46.429)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	686.227	710.818	97.495	69.287	1.563.827	(46.429)	1.517.398	Total revenue
HASIL SEGMENT	57.493	21.344	7.194	2.033	88.064	-	88.064	SEGMENT RESULT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	1.070	952	61	262	2.345	-	2.345	Interest income
Amortisasi keuntungan (kerugian) penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	58	(101)	(117)	-	(160)	-	(160)	Amortization of deferred gain (loss) on sale and leaseback transaction
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(2.060)	(632)	765	(103)	(2.030)	-	(2.030)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	39	(1.858)	-	(1)	(1.820)	-	(1.820)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Beban bunga	(33.359)	(101)	-	(606)	(34.066)	-	(34.066)	Interest expense
Lain-lain - bersih	6.811	(7.486)	(2.261)	(649)	(3.585)	-	(3.585)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(27.441)	(9.226)	(1.552)	(1.097)	(39.316)	-	(39.316)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	30.052	12.118	5.642	936	48.748	-	48.748	Income before tax
Beban pajak	(8.708)	(2.397)	(1.466)	(722)	(13.293)	-	(13.293)	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	21.344	9.721	4.176	214	35.455	-	35.455	Income before minority interest in net income of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiaries
Laba bersih	21.344	9.721	4.176	214	35.455	-	35.455	Net Income
NERACA								BALANCE SHEETS
Aktiva segmen	1.021.110	585.142	131.607	303.700	2.041.559	-	2.041.559	Segment assets
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	236.886	114.365	31.640	18.512	401.403	(344.668)	56.735	Unallocated assets
Jumlah aktiva konsolidasi	1.257.996	699.507	163.247	322.212	2.442.962	(344.668)	2.098.294	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	786.361	378.229	70.300	44.661	1.279.551	(344.668)	934.883	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	52.346	56.464	16.454	1.431	126.695	-	126.695	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	26.250	22.573	7.041	1.264	57.128	-	57.128	Depreciation and amortization

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	2007	2006	
Luar negeri	10.453	4.027	Overseas
Dalam negeri			Domestic
DKI Jakarta	1.194.916	1.116.677	DKI Jakarta
Jawa Timur	202.771	164.771	East Java
Sumatera	107.096	90.965	Sumatera
Bali	81.801	43.604	Bali
Jawa Barat	59.906	30.040	West Java
Sulawesi	39.702	31.755	Sulawesi
Jawa Tengah dan Jogjakarta	22.202	22.303	Middle Java and Jogjakarta
Kalimantan	7.623	13.256	Kalimantan
Jumlah	<u>1.726.470</u>	<u>1.517.398</u>	Total

Geographical Segment

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market, regardless of where the goods were sold:

33. IKATAN

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Juli 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores popularly known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006 this agreement has been renewed. The Company pays royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited (RIL), England, which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement has been renewed. The Company will pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licenser) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In July 2006 this agreement has been renewed. The Company will pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Wilson Sporting Goods (M) Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Ellesse International Ltd, Inggris/England	Ellesse & Semipalla
Russell Athletic Holdings, Ireland	Spalding
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
Seattle Pacific Industries, Inc., Amerika Serikat/USA	Union Bay
Skechers, S.A.R.L, Swiss/Switzerland	Skechers
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Global Brand Marketing Inc., Amerika Serikat/USA	Xoxo Footwear Nautica Footwear
Lush Ltd., Inggris/England	Lush
Women's Secret S.A., Spanyol/Spain	Women's Secret
Quiral, SA, Spanyol/Spain	Springfield
Bandai Asia Co., Limited, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapore	Nikko
Boots Beauty International Limited, Inggris/England	Boots
H ₂ O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H ₂ O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Smoby, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, Dora the Explorer, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Spongebob, Converse, Lotto dan Walt Disney.

Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Besides the trademarks above. The Company also has the rights to use the trademarks of Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Smoby, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, Dora the Explorer, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Spongebob, Converse, Lotto and Walt Disney.

The Company has to pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 33a, 33b, 33c, 33d, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Pada tanggal 1 Desember 2000, KB mengadakan kesepakatan kerjasama dengan Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). Pada tanggal 18 Mei 2004, kesepakatan kerjasama tersebut diganti dengan perjanjian waralaba dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapura (Kinokuniya) untuk jangka waktu 6 tahun. KB setuju untuk mengoperasikan toko buku dan menjual barang dagangan dengan nama "Kinokuniya" dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dan biaya manajemen untuk bantuan dan pelatihan dalam manajemen yang diberikan oleh Kinokuniya. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 1 Desember 2001, PLI mengadakan perjanjian penggunaan merek dagang dan nama dagang dengan Sogo Co., Ltd., Jepang. PLI setuju untuk menggunakan merek dagang Sogo dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan.
- g. Pada tanggal 19 Desember 2001, SCI mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan anak perusahaan (Starbucks) yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks Coffee". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbuck.

Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun ke 5 dan 10 sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.

Based on each franchise agreements and/or distribution agreement, the Company and group as explained in Notes 33a, 33b, 33c, 33d, is prohibited from selling products that bear a competitors' brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors' products, the Company believes that the principals know about the matters and never expressed objection.

- e. In December 1, 2000, KB entered into a royalty and management fee agreement with Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). On May 18, 2004, the agreement was changed into a franchise agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte, Singapore (Kinokuniya) for a period of six years. KB agrees to operate book stores and sell books under the name "Kinokuniya" and pay royalty with a certain percentage and management fee related with management training. This agreement is secured by the Company.
- f. On December 1, 2001, PLI entered into trademark and tradename use agreement with Sogo Co., Ltd., Japan. PLI is granted the right to operate Sogo Stores and pays royalty fee based on certain percentage of sales.
- g. On December 19, 2001, SCI entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA and its affiliates (Starbucks) which grants SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks Coffee". The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreements, SCI shall pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the supplier approved by Starbucks.

Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using a certain formula.

- h. Pada tanggal 24 Mei 2004, BHL mengadakan perjanjian waralaba dengan Debenhams Retail PLC, Inggris. Atas perjanjian waralaba tersebut BHL diharuskan untuk membayar biaya waralaba dan biaya royalti sebesar persentase tertentu.
- i. Pada tanggal 15 Pebruari 2005, SFA mengadakan beberapa perjanjian dengan Zara Merken, B.V., Swiss (Zara) yang memberikan hak kepada SFA untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Zara". SFA diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Industria de Diseno Textil S.A, Spain (INDITEX) dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Zara. Berdasarkan perjanjian tersebut, SFA diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada INDITEX untuk membeli saham SFA pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- j. Pada tanggal 1 September 2006, MDF mengadakan perjanjian dengan Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain (Massimo Dutti) yang memberikan hak kepada MDF untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Massimo Dutti". MDF diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui oleh Massimo Dutti. Berdasarkan perjanjian tersebut, MDF diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain untuk membeli saham MDF pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- k. Pada tanggal 19 Juli 2005, SBL mengadakan kerjasama dengan Pizza Express (Franchises) Limited (PEL) melalui Master Development Agreement dimana SBL diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" untuk jangka waktu 10 tahun. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SBL diwajibkan untuk membayar biaya waralaba, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.

- h. On May 24, 2004, BHL entered into a franchise agreement with Debenhams Retail PLC, England. Based on this agreement, BHL shall pay franchise fee and royalty based on a certain percentage.
- i. On February 15, 2005, SFA entered into several agreements with Zara Merken, B.V., Switzerland (Zara) which grants SFA the right to open and operate stores known as "Zara". SFA shall purchase essential goods from Industria de Diseno Textil, S.A., Spain (INDITEX) and Tempe, S.A., suppliers approved by Zara. Based on this agreement, SFA shall pay royalty based on a certain percentage.

The agreement states the right to INDITEX an irrevocable option to purchase the equity ownership of SFA on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.

- j. On September 1, 2006, MDF entered into several agreements with Massimo Dutti, S.A., Spain (Massimo Dutti) which grants MDF the right to open and operate stores known as "Massimo Dutti". MDF shall purchase essential goods from Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., suppliers approved by Massimo Dutti. Based on this agreement, MDF shall pay royalty based on a certain percentage.

The agreement states the right to Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain an irrevocable option to purchase the equity ownership of MDF on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.

- k. On July 19, 2005, SBL entered into Master Development Agreement with Pizza Express (Franchises) Limited (PEL), whereas PEL grants SBL the right and license to operate Pizza Restaurants in Indonesia under the Pizza Marzano brand for a period of ten years. The agreement was guaranteed by the Company. Based on agreement, SBL shall pay franchise fee, royalty and management service fee based on a certain percentage.

- i. Pada tanggal 9 Mei 2007, PSI mengadakan Licence Agreement dengan Millenium Retailing, Inc., Jepang (MR) dimana PSI diberikan hak untuk menggunakan merek SEIBU dan royalti akan dibebankan berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- m. Pada tanggal 26 April 2007, SBI mengadakan Perjanjian Waralaba dengan BK Asiapac, Pte., Ltd. (Singapore) (BK). BK memberikan hak kepada SBI untuk menggunakan sistem, merek Burger King dan untuk membuka mengoperasikan rumah makan dengan merek Burger King. Royalti akan dibebankan berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- n. Pada tanggal 23 Januari 2007, HN mengadakan perjanjian dengan Harvey Nichols and Company Ltd (London) melalui Exclusive License Agreement dimana HN diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Harvey Nichols". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, HN diharuskan untuk membayar biaya royalti dan biaya-biaya tertentu lainnya sebesar persentase tertentu.
- o. Pada tanggal 24 Mei 2007, SII mengadakan Master Franchise Agreement dengan Cold Stone Creamery International, LLC, Amerika (pemberi waralaba) dimana SII diberikan hak untuk menggunakan merek, membuka serta mengoperasikan toko dengan merek Cold Stone Creamery serta untuk mengadakan perjanjian dengan *subfranchisee*. Royalti akan dibebankan berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- p. Pada tanggal 27 Juli 2000, MSS mengadakan Perjanjian Waralaba dengan Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapura (pemberi waralaba) dimana MSS diberikan hak waralaba untuk mengoperasikan bisnis eceran di Indonesia dengan merek "Marks and Spencer". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Pada tanggal 20 November 2006, perjanjian tersebut telah digantikan dengan Perjanjian Waralaba dengan Marks and Spencer plc, Inggris (pemberi waralaba).
- q. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewamenyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu tertentu. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- r. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Map Nusantara (MN), dimana MN setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan
- i. On May 9, 2007, PSI entered into License Agreement with Millenium Retailing, Inc., Japan (MR), where it grants PSI the right to use the SEIBU trademark and Royalty is charged based on a certain amount as stated in the agreement.
- m. On April 26, 2007, SBI entered into Franchise Agreement with BK Asia, Pte., Ltd. (Singapore). SBI is given the right to use the Burger King system, trademark and to open and operate stores known as "Burger King". Royalty is charged based on certain amount as stated in the agreement.
- n. On January 23, 2007, HN entered into Exclusive License Agreement with Harvey Nichols and Company Ltd (London), where it grants HN the right to open and operate stores known as "Harvey Nichols". This agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, HN shall pay royalty and other certain fees based on a certain percentage.
- o. On May 24, 2007, SII entered into Master Franchise Agreement with Cold Stone Creamery International, LLC, America ("Franchisor") where it grants SII the right to use the Cold Stone Creamery trademark, to open and operate store known as "Cold Stone Creamery" and to enter into agreement with subfranchisees. Royalty is charged based on certain amount as stated in the agreement.
- p. On July 27, 2000, MSS entered into a Sub Franchise Agreement with Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapore ("Franchisor") whereby MSS ("Franchisee") was granted the right to operate retail stores in Indonesia under the proprietary brand "Marks and Spencer". This agreement was guaranteed by the Company. On November 20, 2006, this agreement had been changed with the Franchise Agreement with Marks and Spencer plc, England ("Franchisor").
- q. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office spaces for various terms of periods. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- r. Based on agreement between the Company and PT Map Nusantara (MN) dated on January 2, 2006, MN agreed to provide storing services related to the Company's

dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan MN. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2007.

- s. Pada tanggal 21 September 2006, PLI menandatangani perjanjian bank garansi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta sebesar Rp 5.712 untuk jaminan sewa ruang usaha di Mal Kelapa Gading Extension Phase III untuk jangka waktu sejak 15 Oktober 2006 sampai dengan 15 Oktober 2007. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- t. Perusahaan memperoleh pinjaman berupa fasilitas Letter of Credit (L/C) sebesar USD 1.000.000 dari Bank Pan Indonesia. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar 10% dari Sight L/C dan 100% dari Usance L/C. Fasilitas Letter of Credit jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2007. Fasilitas pinjaman ini tidak digunakan.
- u. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 060 tanggal 13 February 2007 dari Bank Mizuho, Perusahaan memperoleh pinjaman promes berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200,000. Pinjaman ini jatuh tempo pada 13 February 2008. Pada tanggal 21 Juni 2007, pinjaman ini telah dilunasi oleh perusahaan.
- v. Pada tanggal 6 Desember 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Grand Indonesia dimana Perusahaan setuju untuk membuka departemen store dan toko-toko retail. Jangka waktu sewa untuk departemen store dan toko-toko retail adalah 5 – 10 tahun.

34. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. JR menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan pengaruhnya tidak signifikan.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Proporsi persediaan yang menggunakan metode berbeda tersebut sebesar 0,72% dan 1,83% dari jumlah tercatat persediaan tahun 2007 dan 2006.

inventory (including but not restricted to receiving, warehousing and delivery service). The Company is obligated to pay fee for services provided by MN. The agreement is valid until December 31, 2007.

- s. On September 21, 2006, PLI signed a bank guarantee agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta amounting to Rp 5,712 for a rental guarantee in Kelapa Gading Mal Extension Phase III effective October 15, 2006 until October 15, 2007. This agreement was guaranteed by the Company.
- t. The Company obtained Letter of Credit (L/C) facility amounting to USD 1,000,000 from Bank Pan Indonesia. The loans are secured by time deposit of 10% of Sight L/C and 100% of Usance L/C. The letter of credit facility was due on August 21, 2007. These facilities were not used.
- u. Based on credit facility agreement No. 060 dated February 13, 2007 from Bank Mizuho, the Company obtained Revolving loan with a maximum limit amounting to Rp 200,000. This facility will mature on February 13, 2008. On June 21, 2007, the loan had been settled by the Company.
- v. Based on an agreement between the Company and PT Grand Indonesia dated on December 6, 2005, the Company agreed to open department stores and retail stores. The lease term for department stores and retail stores are between 5 – 10 years.

34. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT PREPARATION

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same type of events and transactions under the same condition. JR use different accounting policies to determine the cost of inventory and did not adjust the differences because it is impracticable and the effect is not significant.

Cost of inventory is determined using the weighted average method except for JR, which is determined using the first in, first out (FIFO) method. The portion of inventories using different methods are 0.72% and 1.83% of total inventory in 2007 and 2006 respectively

35. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2007 and 2006, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2007		2006			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aktiva					Assets	
Kas dan setara kas	USD	323.255	2.927	471.773	USD	Cash and cash equivalents
	EUR	18.680	227	-	EUR	
	SGD	17.520	103	31.102	SGD	
	GBP	2.160	39	2.523	GBP	
Investasi sementara	EUR	409.731	4.984	181.306	EUR	Temporary investments
	USD	91.513	828	-	USD	
Piutang usaha	USD	1.363.545	12.346	793.321	USD	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	23.757	215	32.697	USD	Other accounts receivable from third parties
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	361.139	3.270	263.113	USD	Other accounts receivable from related parties
Uang jaminan	USD	2.476.537	22.423	2.426.470	USD	Refundable deposits
Jumlah aktiva		47.362		39.451		Total assets
Kewajiban					Liabilities	
Hutang usaha	USD	4.685.367	42.421	4.284.569	USD	Trade accounts payable
	GBP	801.964	14.535	212.461	GBP	
	EUR	630.467	7.669	938.532	EUR	
	SGD	401.483	2.372	232.604	SGD	
	JPY	5.036.963	370	773.923	JPY	
	Lainnya	-	1.442	-	Others	
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	573.003	5.188	362.156	USD	Other accounts payable to third parties
	GBP	68.258	1.237	57.990	GBP	
	EUR	44.765	545	11.864	EUR	
	SGD	37.560	222	24.802	SGD	
	Lainnya	-	367	-	Others	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	633.254	5.733	484.634	USD	Accrued expenses
	SGD	11.805	70	71.240	SGD	
	GBP	7.586	137	-	GBP	
Hutang jangka panjang	JPY	6.954.000.000	510.888	-	JPY	Long - term liabilities
	USD	33.000.000	298.782	-	USD	
Jumlah kewajiban		891.978		66.068		Total liabilities
Kewajiban (Aktiva) - bersih		844.616		26.617		Liabilities (Assets) - net

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries as of June 30, 2007 and 2006, were as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
1 GBP	18.125	17.050	GBP 1
1 EUR	12.164	11.822	EUR 1
1 USD	9.054	9.300	USD 1
1 SGD	5.908	5.854	SGD 1
1 HKD	1.158	1.197	HKD 1
1 JPY	73	81	JPY 1

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi 30 Juni 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasi 30 Juni 2007.

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Some accounts in June 30, 2006 consolidated financial statement has been reclassified to conform with the presentation of accounts in June 30, 2007.